

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa produk LKS praktikum model PjBL penentuan kalor yang dipertukarkan dengan konteks pembuatan tapai dari pisang kepok **telah layak** mengembangkan KPS siswa. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Parameter optimum pada pembuatan tapai dari pisang kepok sebagai dasar penyusunan prosedur praktikum penentuan kalor yang dipertukarkan yaitu penggunaan pisang kepok kuning yang belum terlalu matang (kulit kuning kehijauan), penggunaan variasi massa ragi sebanyak 2 gram, penggunaan variasi luas permukaan (bentuk potongan) pisang kepok yang dibagi tiga bagian.
2. Hasil dari uji kelayakan menunjukkan bahwa LKS praktikum model PjBL penentuan kalor yang dipertukarkan dengan konteks pembuatan tapai dari pisang kepok untuk mengembangkan KPS siswa berkategori sangat layak baik dari segi konten, konstruk, dan teknis LKS.
3. Hasil dari uji keterpahaman siswa terhadap teks dalam LKS menunjukkan bahwa sebagian besar teks (95,3%) dari keseluruhan teks dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, hanya sebagian kecil teks (4,7%) yang sulit untuk dipahami siswa.

5.2 Implikasi

Untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa pada sub-topik penentuan kalor yang dipertukarkan pada materi termokimia, dapat digunakan konteks pembuatan tapai dari pisang kepok. Melalui hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menyusun dan mengembangkan LKS pada materi lainnya.

5.3 Rekomendasi

Proses penelitian yang dilakukan tentunya tidaklah sempurna dan masih terdapat kekurangan, sehingga terdapat rekomendasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1. Dalam penelitian, tidak dilakukan penilaian terhadap rasa dari tapai pisang kepok sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dan juga mempertimbangkan rasa melalui penilaian yang dikuantisasi agar bersifat objektif.
2. Perlunya memaksimalkan proses optimasi menggunakan jenis pisang dan variasi ragi lainnya.
3. Perlunya jumlah siswa yang lebih banyak dalam uji keterampilan LKS agar penilaian lebih maksimal.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas LKS dalam mengembangkan KPS siswa.